

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Postpositivisme yaitu teori yang belum benar adanya, sehingga perlu dibenarkan atau dikembangkan. Sedangkan, deskriptif adalah suatu jenis penelitian untuk menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2015: 209).

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Syariah yang beralamat di Jalan Cik Di Tiro No.34 Yogyakarta. Peneliti memilih BPD DIY Syariah karena dalam proses rekrutmen yang dilaksanakan oleh BPD DIY syariah ini dapat dikatakan cukup lama. Hal ini karena banyaknya calon karyawan yang melamar, sehingga bank harus menyeleksi dengan baik calon karyawan yang dapat menduduki jabatan di BPD DIY Syariah. Dengan adanya kendala tersebut maka akan timbul ketidakpastian pada calon karyawan BPD DIY Syariah. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah calon karyawan yang melamar di BPD DIY Syariah.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan memilih metode *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya sedikit, namun lama-lama akan menjadi besar (Sugiyono, 2015: 219). Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum memberikan jawaban yang memuaskan sehingga mencari sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Jadi, apabila calon karyawan pertama menjawab permasalahan kurang memuaskan, maka peneliti akan mencari calon karyawan lain yang direkomendasikan oleh calon karyawan pertama untuk diwawancarai. Dengan demikian sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding lama-lama akan menjadi besar. Adapun jumlah responden yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu berjumlah 8 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat (Margono, 2005 : 161-162).

Artinya, peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap calon karyawan BPD DIY Syariah yang telah melaksanakan rekrutmen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang terdiri dari narasumber dan pewawancara. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab guna untuk memperoleh informasi dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang tidak didasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disusun. Menurut Sugiyono (2015: 233) wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara yang bersifat terbuka. Wawancara terbuka merupakan wawancara yang narasumbernya mengetahui bahwa dirinya sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan dari adanya wawancara tersebut (Moleong, 2014: 189).

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai calon karyawan yang melamar di BPD DIY Syariah. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan yang akan ditanyakan pada calon karyawan tentang proses rekrutmen yang pernah dijalaninya. Penyebab yang dapat menimbulkan ketidakpastian psikologis pada calon karyawan

dan strategi apa yang dilakukan oleh calon karyawan dalam menghadapi ketidakpastian psikologis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti dokumen ataupun arsip-arsip dan buku-buku tentang teori, hukum dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian (Margono, 2004: 181). Dokumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah buku referensi yang terkait dengan tema penelitian serta dari halaman web.

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah data langsung yang diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 225). Data primer dalam penelitian ini adalah berupa wawancara langsung dengan calon karyawan dengan menyampaikan pertanyaan terkait masalah penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 240). Data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu berupa referensi buku serta data dari halaman web yang berupa informasi umum yang terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain. Data tersebut dapat digunakan sebagai pengecekan ataupun sebagai perbandingan (Moleong, 2014: 330). Menurut Sugiyono (2015: 273) triangulasi terbagi menjadi 3, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah suatu teknik keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mengecek kebenaran data yang diperoleh dari calon karyawan dengan observasi langsung terhadap calon karyawan ketika sedang wawancara.

G. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction*/ Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu cara untuk merangkum dan memilih hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang peneliti dapatkan dari lapangan akan dirangkum dan diambil bagian pentingnya agar memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Ketika data dari hasil wawancara

yang dilakukan peneliti dengan calon karyawan terkumpul, maka peneliti akan merangkum dan membuang data-data yang tidak perlu.

2. *Data Display/ Penyajian Data*

Setelah data di reduksi oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah *display* data. Dengan mendisplay data, maka akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Dalam proses penelitian, kesimpulan yang didapat diawal hanya bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti data dalam proses penelitiannya. Namun, apabila kesimpulan yang sudah dipaparkan diawal didukung dengan kebenaran data dari penelitian di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang benar adanya. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber. Apabila saat wawancara jawaban yang didapatkan dari calon karyawan tidak sesuai harapan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga didapatkan data yang akurat.